

ABSTRACT

Safitri, E. 180511100095. The Portrayal of Sexism Experienced by Bolivian Women in Novel *Women Talking* by Miriams Toews. Thesis. English Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciencies. University of Trunojoyo Madura. Advisor: Miftahur Roifah, S.S., M.A.

The issue of sexism is still a hot topic to be studied by a researcher or academic. Sexism is discrimination based on a person's gender or the idea that men have a higher position than women. In the novel *Women Talking* there are main female characters named August Epp, Agata Friesen, Greta Loewen, and several other female characters, where they are all under the rule of the colonies and they must obey all the rules that have been set. This study aims to show how sexism is described in the novel and the effects that occurs with acts of sexism experienced by the female characters in the novel *Women Talking* by Miriams Toews.

This study uses a qualitative method that is used to obtain in-depth data. The data comes from utterances in the form of the words of the characters and the narrative in the novel *Women Talking* by Miriams Toews, which shows how the female characters experience acts of sexism and what are the effects that will be experienced by the female characters in the novel.

The results of the study show that the female characters experience various acts of sexism such as marginalization, physical violence and psychological violence perpetrated by the colonists. So that in the end women experience various impacts such as mental health and excessive anxiety.

Keywords: *bolivian women, marginalization, sexism, violence.*

ABSTRAK

Safitri, E. 180511100095. The Portrayal of Sexism Experienced by Bolivian Women in Novel *Women Talking* by Miriams Toews. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Miftahur Roifah, S.S., M.A.

Isu sexism masih menjadi topik hangat untuk dikaji oleh seorang peneliti atau akademisi. Sexism adalah diskriminasi berdasarkan gender seseorang atau suatu pemikiran bahwa laki-laki memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Dalam novel *Women Talking* terdapat beberapa tokoh utama perempuan bernama August Epp, Agata Friesen, Greta Loewen, dan beberapa tokoh perempuan lainnya, dimana mereka semua berada dibawah kekuasaan para koloni dan mereka harus mematuhi semua aturan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana sexism dijelaskan dalam novel dan dampak yang terjadi dengan adanya tindakan seksisme yang dialami tokoh perempuan dalam novel *Women Talking* karya Miriams Toews.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Data berasal dari ujaran yang berupa ucapan maupun kata-kata para tokoh dan narasi didalam novel *Women Talking by Miriams Toews*, yang menunjukkan bagaimana tokoh perempuan mengalami tindakan sexism dan apa saja dampak-dampak yang akan dialami oleh tokoh perempuan didalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh perempuan mengalami berbagai macam tindakan sexism seperti marginalisasi, kekerasan fisik maupun kekerasan psikologi yang dilakukan oleh para koloni. Sehingga pada akhirnya para perempuan mengalami berbagai dampak seperti mental health dan rasa cemas yang berlebihan.

Kata Kunci: kekerasan, marginalisasi, perempuan bolivia, sexism,